J-DIKUMSI
P ISSN : XXXX XXXX
e ISSN : XXXX XXXX
JURNAL PENDIDIKAN, HUKUM, KOMUNIKASI
Volume 2 Nomor 3, November 2026

Pengenalan Pasar Modal Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Keuangan Siswa

Wulan Chahyani
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
wulanchahyani04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengenalan pasar modal sebagai upaya meningkatkan pemahaman keuangan siswa, khususnya mengenai saham dan reksadana, di kelas X SMA Negeri 3 Palembang. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Maret–Mei 2026. Subjek utama yang dilaporkan adalah 36 siswa kelas X.10. Data diperoleh melalui observasi pembelajaran dan pengukuran sebelum serta sesudah kegiatan (pre-test dan post-test), kemudian dideskripsikan secara sederhana. Laporan kegiatan mencatat rata-rata pemahaman meningkat dari 50,3% pada pre-test menjadi 85,0% pada post-test, dengan nilai N-Gain sekitar 0,70. Pembelajaran mencakup pengenalan pasar modal, saham dan reksadana, diskusi, kuis, serta simulasi investasi. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman setelah kegiatan, tetapi belum dapat menjelaskan dampak jangka panjang karena tindak lanjut belum dilakukan. Edukasi pasar modal dapat dipertimbangkan sebagai pengayaan pembelajaran ekonomi yang kontekstual, dengan pengukuran yang lebih konsisten dan kegiatan lanjutan pada pelaksanaan berikutnya.

Kata kunci: **Pasar Modal; Pemahaman Keuangan; Saham; Reksadana; Siswa SMA**

ABSTRACT

This research describes capital-market introduction as an effort to improve students' financial understanding, particularly of stocks and mutual funds, in Grade X at SMA Negeri 3 Palembang. The activity was conducted as part of the School Field Introduction (PLP) from March to May 2026. The main group reported consisted of 36 students from class X.10. Data were gathered through classroom observation and pre-test and post-test measurements, then summarized descriptively. The activity report recorded an increase in the average understanding score from 50.3% before the activity to 85.0% after it, with an N-Gain of approximately 0.70. Learning activities included introductory material on the capital market, stocks and mutual funds, group discussion, quizzes, and investment simulations. The results indicate an increase in scores following the activity, although long-term effects cannot be established because no follow-up measurement was conducted.

J-DIKUMSI
P-ISSN : XXXX-XXXX
e-ISSN : XXXX-XXXX
JURNAL PENDIDIKAN, HUKUM, KOMUNIKASI
Volume 2 Nomor 3, November 2026

Capital-market education may serve as contextual enrichment for economics lessons, provided that future implementation uses consistent measurement and follow-up activities.
Keywords: ***Capital Market; Financial Understanding; Stocks; Mutual Funds; High School Students***

PENDAHULUAN

Literasi keuangan membantu individu memahami informasi dan mengambil keputusan keuangan secara lebih bertanggung jawab. Salah satu bagian dari literasi keuangan adalah literasi pasar modal, yaitu pemahaman mengenai instrumen investasi, cara kerja, manfaat, dan risikonya. Materi ini relevan dikenalkan sejak sekolah menengah agar siswa tidak hanya mengenali istilah investasi, tetapi juga mampu membedakan produk serta mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 melaporkan indeks literasi keuangan nasional sebesar 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (OJK & BPS, 2024). Perbedaan kedua indeks tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan perlu diiringi dengan pemahaman yang memadai. Sementara itu, pemberitaan berbasis data KSEI menunjukkan bahwa kelompok usia muda memiliki porsi besar dalam jumlah investor pasar modal, sehingga edukasi mengenai karakteristik dan risiko investasi semakin relevan (GoodStats Data, 2025; PT Kustodian Sentral Efek Indonesia [KSEI], 2025).

Dalam observasi awal pembelajaran di kelas X SMA Negeri 3 Palembang, sebagian siswa masih memiliki pemahaman terbatas tentang konsep pasar modal, perbedaan saham dan reksadana, serta risiko investasi. Kondisi ini menjadi alasan untuk melaksanakan edukasi yang menggabungkan penjelasan materi dengan aktivitas diskusi, kuis, dan simulasi sederhana. Pendekatan interaktif diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan alasan, dan menerapkan konsep pada contoh yang dekat dengan kehidupan mereka.

Artikel ini berfokus pada pengenalan pasar modal sebagai upaya meningkatkan pemahaman keuangan siswa serta mendeskripsikan perubahan skor pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Nilai tambah laporan ini terletak pada dokumentasi kegiatan pembelajaran kontekstual di kelas X yang memadukan penjelasan konsep dengan simulasi. Karena kegiatan ini merupakan laporan praktik

J-DIKUMSI
P ISSN : XXXX XXXX
e ISSN : XXXX XXXX
JURNAL PENDIDIKAN, HUKUM, KOMUNIKASI
Volume 2 Nomor 3, November 2026

pembelajaran dan tidak menggunakan kelompok pembanding, hasilnya ditafsirkan sebagai perubahan skor yang teramati, bukan bukti kausal yang dapat digeneralisasi.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif berbasis laporan kegiatan pembelajaran dalam rangka Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Kegiatan berlangsung di SMA Negeri 3 Palembang pada periode 2 Maret sampai 13 Mei 2026. Kelompok utama yang menjadi fokus pelaksanaan materi pasar modal adalah kelas X.10 dengan 36 siswa. Laporan sumber juga mencatat pengamatan dan kegiatan pada kelas XI.7, tetapi artikel ini membatasi uraian hasil utama pada kelas X.10.

Data yang digunakan bersumber dari observasi pembelajaran dan pengukuran pemahaman sebelum serta sesudah edukasi (pre-test dan post-test), sebagaimana dicatat dalam laporan PLP. Aktivitas pembelajaran meliputi pengenalan konsep pasar modal, saham dan reksadana; diskusi kelompok; kuis; simulasi perdagangan saham menggunakan dana virtual; serta pembahasan manfaat dan risiko reksadana. Data diringkas secara deskriptif dengan membandingkan skor rata-rata pre-test dan post-test serta mencantumkan nilai N-Gain yang dilaporkan. Karena naskah sumber tidak menyajikan data individual dan rincian lengkap instrumen, analisis ulang statistik dan pengujian signifikansi tidak dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menjelaskan saham dan reksadana secara umum dan belum dapat membedakan karakteristik keduanya dengan baik. Kegiatan kemudian disusun agar siswa tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga berdiskusi dan mencoba menerapkan konsep melalui contoh investasi virtual. Materi yang diberikan mencakup pengertian pasar modal, saham, cara memperoleh keuntungan dan risiko saham, jenis reksadana, profil risiko, serta diversifikasi.

Berdasarkan bagian kesimpulan laporan PLP, rata-rata skor pemahaman siswa meningkat dari 50,3% pada pre-test menjadi 85,0% pada post-test. Laporan juga mencantumkan nilai N-Gain sekitar 0,70. Ringkasan angka tersebut disajikan pada

Tabel 1.Niai Rata-rata Peningkatan Siswa

Indikator	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan
Rata-rata skor pemahaman	50,3%	85,0%

J-DIKUMSI
P-ISSN : XXXX-XXXX
e-ISSN : XXXX-XXXX
JURNAL PENDIDIKAN, HUKUM, KOMUNIKASI
Volume 2 Nomor 3, November 2026

N-Gain	—	±0,70

Sumber: Laporan PLP penulis (2026).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kenaikan skor yang dilaporkan memperlihatkan bahwa setelah rangkaian edukasi, siswa memperoleh skor pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan sebelum kegiatan. Aktivitas diskusi dan simulasi memberi konteks bagi siswa untuk menghubungkan istilah investasi dengan contoh keputusan, keuntungan, dan risiko. Pada proses pembelajaran, siswa juga diberi ruang untuk mengemukakan alasan pemilihan saham atau reksadana dan membandingkan pilihan berdasarkan profil risiko.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan pentingnya pendidikan keuangan yang komunikatif dan kontekstual. OJK dan BPS (2024) menempatkan literasi keuangan sebagai aspek penting yang perlu terus diperkuat, sementara data investor muda menunjukkan bahwa pengetahuan tentang produk dan risiko investasi relevan bagi generasi muda (KSEI, 2025). Namun, hasil kegiatan perlu dibaca secara hati-hati. Laporan tidak menyertakan data mentah, rincian butir tes, maupun kelompok pembanding. Karena itu, peningkatan skor tidak dapat dipastikan semata-mata disebabkan oleh satu strategi pembelajaran dan belum menunjukkan keberlanjutan pemahaman dalam jangka panjang.

Kendala pelaksanaan yang dicatat dalam laporan antara lain keterbatasan waktu, masalah koneksi saat menyiapkan proyektor, perbedaan partisipasi siswa, dan kondisi kelas yang kadang kurang kondusif. Pada kegiatan berikutnya, guru dapat menyediakan bahan cadangan non-digital, memperjelas pembagian peran kelompok, serta melakukan tes tindak lanjut. Instrumen pengukuran juga perlu dilampirkan dan digunakan secara konsisten agar hasil kegiatan lebih mudah diperiksa dan dibandingkan.

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan pasar modal di kelas X.10 SMA Negeri 3 Palembang dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, kuis, dan simulasi investasi sederhana untuk mendukung pemahaman keuangan siswa. Laporan PLP mencatat peningkatan rata-rata skor pemahaman dari 50,3% pada pre-test menjadi 85,0% pada post-test, dengan N-Gain sekitar 0,70. Hasil tersebut mengindikasikan peningkatan skor setelah kegiatan, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan dampak kausal atau jangka panjang.

Sekolah dapat mempertimbangkan edukasi pasar modal sebagai pengayaan pembelajaran ekonomi dan melanjutkannya melalui kegiatan berkala. Keterbatasan tulisan ini adalah penggunaan data ringkasan dari laporan kegiatan tanpa data individual, rincian instrumen lengkap, dan kelompok pembanding. Pelaksanaan selanjutnya disarankan menyertakan instrumen tes, data yang dapat ditelusuri, serta pengukuran tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Febriansyah, E., Azwani, A., Dhayan, H., & Gaol, T. R. L. (2024). Pengenalan pasar modal sebagai implementasi ekonomi pada pelajar di Kota Pontianak. IJTIMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 56–61.

GoodStats Data. (2025, 28 Mei). Anak muda dominasi investor Indonesia pada 2025.

Gobel, S. A. M., & Usman, I. (2025). Komunikasi persuasif: Seni mempengaruhi tanpa memaksa. Jurnal Pendidikan, Hukum, Komunikasi (J-DIKUMSI), 1(1), 36–47.

Hastuti, R. T., Jusuf, N., & Christian, B. (2025). Literasi pemahaman sekuritas pasar modal untuk pemula pada tingkat SMA. Jurnal Serina Abdimas, 3(3), 688–693.

Inilah.com. (2025, 2 Mei). OJK umumkan indeks literasi dan inklusi keuangan meningkat.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal. (2024, 30 September). Ratusan Gen Z antusias tingkatkan literasi keuangan.

Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). Statistik pasar modal Indonesia Desember 2025.

Latif, M. (2025). Analisis efektivitas dalam pembelajaran: Guru versus artificial intelligence. Jurnal Pendidikan, Hukum, Komunikasi (J-DIKUMSI), 1(1), 1–13.

Marino, W. S., & Badriatin, T. (2023). Pengenalan pasar modal sejak dini bagi siswa SMK Terpadu Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya. BANTENESE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 122–130.

Mastiah, Apriani, A., Oktaviyani, S. N., Salsabila, E. A., & Bildy, M. (2025). Pengenalan instrumen pasar modal melalui edukasi saham untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMK Attaufiqiyyah. Jurnal Dedikasi Abdi Masyarakat, 1(2), 141–148.

J-DIKUMSI
P-ISSN : XXXX-XXXX
e-ISSN : XXXX-XXXX
JURNAL PENDIDIKAN, HUKUM, KOMUNIKASI
Volume 2 Nomor 3, November 2026

Nurmayanti M, P., Budiartiningsih, R., Maulida, Y., Kurniasih, C. E., Mayes, A., Aulia, A. F., & Basri, Y. M. (2024). Peningkatan pemahaman investasi pasar modal Indonesia untuk Gen Z. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8(4), 4023–4032.

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024a). Siaran pers bersama: OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024b). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024.

Perwitasari, A. W., Cahyono, H., Risfanasari, L., & Salsabila, R. (2023). Penyuluhan dan sosialisasi pasar modal bagi siswa SMA/SMK di Gresik. Jurnal Abdidas, 4(1), 108–113.

Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi, 1(2), 277–282.

Utami, T., Rizki, M. C., Fitriyati, U., Rukmanah, W. S., & Febriyanto, F. C. (2026). Literasi pasar modal bagi siswa SMP melalui edukasi investasi dasar untuk mendukung kesadaran finansial. Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 6(2), 635–642.